

## Hubungan Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

**Rosmiati Agustin\*, Sarah Wulan, Nurhasanah**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

\*rosmiatiagustin@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dengan metode kuantitatif melalui pendekatan korelasi. Populasi target adalah seluruh siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Instrumen penelitian diperoleh dengan wawancara kepada guru kelas, angket keterlibatan orangtua yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan google form dan nilai rata-rata rapor akhir siswa. Sebelum dipergunakan untuk mengambil data responden dilakukan terlebih dahulu uji coba untuk mengetahui validitas dan reabilitas butir angket dan nilai rapor siswa. Hasil analisis data dengan teknik korelasi *product moment* diperoleh bahwa  $r_{xy}$  0,776. Besar kontribusi keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,776. Untuk mengetahui signifikan tidak korelasi, maka koefisien korelasi dikonsultasikan pada tabel *r product moment*. Dengan demikian  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  ( $0,776 > 0,244$ ). Pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dan  $N=65$  diperoleh  $r_{tabel}=0,244$ , hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif antara hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, terdapat hubungan signifikan antara hubungan keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: keterlibatan orang tua, pembelajaran di SD, prestasi belajar siswa.

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No 14 (2005) Guru memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ditandai dengan kualitas lulusan yang siap pakai. Kualitas tersebut dapat ditingkatkan melalui peningkatan profesionalisme guru yang mengutamakan tugas dengan penuh tanggung jawab serta memahami tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Kondisi demikian dapat terjadi apabila guru memiliki kinerja yang baik. Menurut Sarah Wulan (2013) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung. Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses dan hasil belajar siswa yang menggambarkan penguasaan siswa atas materi pelajaran atau perilaku yang relatif menetap sebagai akibat adanya proses belajar yang dialami siswa dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar siswa memperlihatkan bahwa dirinya telah

mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap.

Menurut Izzuddin Syarif (2012) Prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan dan keterampilan-keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar, Oleh karena itu seorang guru harus menyiapkan serangkaian tes yang bertujuan untuk menyimpulkan prestasi belajar siswa meliputi: (1) ketuntasan pada materi tertentu dalam kurikulum, (2) kemampuan kognitif, dan (3) potensi siswa. faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, yaitu: 1. Faktor Intern, meliputi: kondisi jasmani, kondisi psikologis dan faktor kelelahan siswa 2. Faktor Ekstern, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat

Prestasi belajar siswa memperlihatkan bahwa dirinya telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Prestasi belajar siswa dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya, hal ini disebabkan prestasi belajar siswa merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan dan keterampilan-keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar. Menurut Zainal Arifin (1995) Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan adanya evaluasi belajar atau Penilaian hasil belajar. Evaluasi dalam pendidikan bertujuan antara lain sebagai berikut : a). Untuk mengetahui sampai sejauh mana anak didik menguasai materi yang telah diberikan. b). Untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan, keuletan, dan kemampuan anak didik terhadap mata pelajaran. c). Untuk mengetahui apakah tingkat kemajuan anak didik sudah sesuai dengan tingkat kemajuan menurut program kerja. d). Untuk mengetahui derajat efisiensi dan keefektifan strategi pengajaran yang telah digunakan, baik yang menyangkut metode atau tehnik mengajar.

Menurut Bujang Rahman (2014) Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat diidentifikasi dalam beberapa pola yang berbeda seperti kerjasama antara orang tua dan anaknya di rumah (misalnya, membantu dengan pekerjaan rumah), kegiatan berbasis sekolah (misalnya, menghadiri acara sekolah), atau komunikasi orang tua, guru (misalnya, berbicara dengan guru tentang pekerjaan rumah), serta pemantauan perilaku anak-anak di luar sekolah. Keterlibatan orang tua juga dapat dikaitkan dengan indikator lain seperti keberhasilan sekolah, tingkat repetisi (mengulang kelas) yang rendah, tingkat *drop out* yang lebih rendah tingkat, tingkat kelulusan dan ketepatan waktu studi yang tinggi, serta tingkat partisipasi dalam program pendidikan lanjut yang lebih tinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa intensitas perhatian orang tua berhubungan positif terhadap prestasi belajar, karena hal ini khususnya orang tua ikut menentukan berhasilnya siswa dalam belajar. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal dibutuhkan peran serta orang tua dalam membina dan membimbing siswa dalam belajar. Pendidikan dan bimbingan bukan tergantung sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu dukungan dari semua pihak dimana kita ketahui bersama adanya tripusat pendidikan yaitu: pendidikan berlangsung di sekolah sebagai pendidikan formal, dalam keluarga dan dalam masyarakat sebagai

pendidikan non formal. Pendidikan dalam keluarga sangat berhubungan besar pada pendidikan siswa di sekolah, karena dengan perhatian, kepedulian dan kesejahteraan siswa dalam keluarga menimbulkan motivasi dan perilaku belajar yang benar. Dengan perilaku belajar yang benar dapat tercipta prestasi belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan pengamatan di SDN Tugu 4 Depok peran Orang tua dalam mendampingi dan membantu kegiatan belajar anak masih kurang. Sebagian besar orang tua masih mengandalkan guru. Keterlibatan orang tua juga rendah. Padahal peran orang tua pun sangatlah penting terhadap prestasi anaknya. Anak membutuhkan bimbingan dari orang tua pada saat di dalam rumah baik dalam mengerjakan tugas sekolah. Melihat permasalahan terjadi maka penulis tertarik melaksanakan penelitian secara mendalam untuk itu penulis mengangkat judul penelitian hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasi siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok semester genap tahun ajaran 2019/2020.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Survey adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan, data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat bersifat fisik maupun sosial. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivis, sementara itu penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik (fenomenologis). Pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, defisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok yang terdiri atas 2 kelas yaitu kelas I A berjumlah 32 siswa dan kelas I B berjumlah 33 siswa. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memilih kelas I dengan menggunakan *cluster sampling* dari kelas 1 yang tersedia, dan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas I dengan jumlah sebanyak 65 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan cara *Cluster sampel* dengan mengambil dua kelas yaitu kelas 1 A dan kelas I B. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data tersebut juga valid. Instrumen dikatakan sebagai instrumen yang valid apabila dapat mengukur tentang apa yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dalam pengertian ini, instrumen keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDN Tugu 4 Depok dikonstruksi dengan aspek-aspek yang akan diukur dengan teori, kemudian skala yang telah akan diteruskan dengan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 16 juli 2020 di SDN Tugu 4 Depok. Subjek yang dijadikan untuk uji coba yaitu pada siswa kelas I sebanyak 65 siswa dalam dua kelas. Setelah dilakukan uji coba instrumen kemudian dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen. Cara untuk mengetahui validitas butir-butir instrumen skala keterlibatan orang tua dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan Microsoft excel dan bantuan Windows SPSS Versi 15.

Menurut Sugiarto, Rezzy Eko Caraka (2017) Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang telah di uji coba kemudian di validasi. Teknik yang akan dipakai dalam menguji validitas instrumen penelitian disini dengan menggunakan uji Validitas Butir. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyak Sampel

$\sum XY$  = Jumlah Perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah X Kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Y Kuadrat

$\sum X$  = Jumlah X

$\sum Y$  = Jumlah Y

Menurut Arikunto Suharsimi (2010) Pengujian Reliabilitas yaitu suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal. Dalam penelitian ini, untuk menghitung realibilitas angket keterlibatan Orang tua dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus *alpha*, yaitu

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah baris butir

$\sigma_t^2$  = Varians Total

k = Banyaknya Soal

Dalam penelitian ini uji normalitas diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas (*lilliefors*). Kriteria uji normalitas adalah  $H_1$  diterima jika  $L_o$  hitung lebih besar dari  $L_o$  tabel atau  $H_o$  diterima Jika  $L_o$  hitung lebih kecil dari  $L_o$  tabel. Dalam uji linieritas menggunakan uji F adapun kriteria pengujian sebagai berikut; (a) Diterima  $H_o$  jika  $F_{Hitung}$  lebih kecil dari  $F_{Tabel}$ ; (b) Diterima  $H_1$  Jika  $F_{Hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$ .

Menurut Sugiono (2010) Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi dengan korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* ini menghitung korelasi antara variable bebas (X) dengan variabel terikat (Y), menggunakan rumus

$$\frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara X dan Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

N = Jumlah responden

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian membuktikan adanya hubungan yang positif antara hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas I SDN Tugu 4 Depok, Hasil distribusi frekuensi hubungan keterlibatan orang tua diperoleh data dengan skor tertinggi 32 dan terendah 25, median 31,00, mean 30,03, standar deviation 2,076, modus 32,00, Sedangkan untuk prestasi belajar siswa dengan skor tertinggi 100 dan terendah 72, median 85,00, mean 84,37, standar deviation 4,554 modus 85,00.

Penelitian ini menggunakan uji coba pada instrumen, sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data dilapangan, uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas instrumen, dimana pengujian validitas digunakan untuk membuktikan sejauh mana dapat tes dapat mengukur tingkat kevaliditasan suatu tes dan uji reabilitas atau derajat konsistensi dari suatu instrumen, digunakan untuk menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik, untuk mengetahui tingkat reabilitas instrumen dengan tes pernyataan.

Teknik analisis data peneliti menggunakan uji prasyarat analisis data dimana uji prasyarat tersebut di dalamnya terdapat uji normalitas, rumus yang digunakan adalah uji *Liliefors* Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,000. Jika dikonsultasikan dengan tabel *Liliefors* pada taraf signifikansi 0,05 dan N=65 diperoleh  $L_{tabel}$  (0,000<0,109) Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X berasal dari populasi berdistribusi normal sedangkan untuk variabel Y, Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,000. Jika dikonsultasikan dengan tabel *Liliefors* pada taraf signifikansi 0,05 dan N 65 diperoleh  $L_{tabel}=0,109$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima karena  $L_{hitung}$  kurang dari  $L_{tabel}$  (0,000<0,109). Berdasarkan hipotesis dan kriteria uji normalitas data, hasil perhitungan diatas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima artinya data variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) berdistribusi normal.

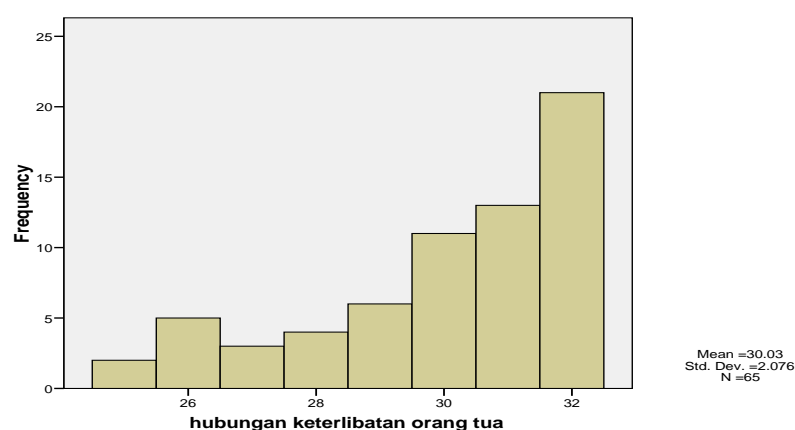
Uji linear regresi dilakukan dengan tabel analisis varians untuk regresi linear, kriterianya: terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan terima  $H_1$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hal ini ditandai oleh perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,227. Jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  taraf signifikansi 0,05 dengan df 6,57 diperoleh  $F_{tabel}=2,26$ . Dengan demikian hipotesis model linier diterima  $H_0$  karena  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}=0,227 < 2,26$ . Hal ini dapat di buktikan dengan nilai korelasi  $r_{xy}=0,776$ , koefisien korelas

didapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka koefisien korelasi sangat signifikan pada  $\alpha=0,05$ . Sehingga menunjukkan adanya hubungan linearitas kearah positif antara variable X dan variabel Y.

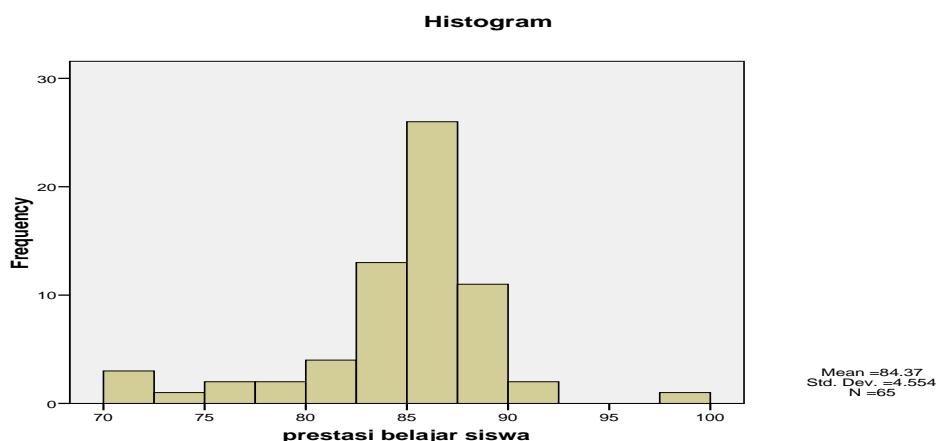
## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik koresional. Penelitian ini bertujuan untuk mencari apakah terdapat hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Apabila penelitian ini di dapatkan data berdistribusi normal maka penelitian ini di anggap berhasil jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan dikonsultasikan pada tabel *product moment*. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu wawancara guru di kelas kepada peserta didik kelas I di mana wawancara yang di lakukan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti. Berikutnya berupa angket dengan teknik skala likert yang di sebarakan kepada para siswa kelas I berupa *google form* dengan beberapa pernyataan yang harus siswa pilih hal ini di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dan berikutnya berupa nilai rapor akhir siswa kelas I sudah tersedia di guru kelas.

Peneliti menggunakan uji coba pada instrumen, sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data dilapangan, uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas instrumen, dimana penguji validitas digunakan untuk membuktikan sejauh mana dapat tes dapat mengukur tingkat kevaliditasan suatu tes dan uji reabilitas atau derajat konsistensi dari suatu instrumen, digunakan untuk menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik, untuk mengetahui tingkat reabilitas instrumen dengan tes pernyataan. Berdasarkan Distributor frekuensi skor maka dapat dibuat grafik histogram distributor frekuensi sebagai berikut



Gambar 1. Grafik Histogram Hubungan Keterlibatan Orang tua



Gambar 2. Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa

Grafik di atas menjelaskan bahwa diperoleh data penelitian Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan skor tertinggi 32 dan terendah 25, median 31,00, mean 30,03, standar deviation 2,076, modus 32,00 sedangkan data penelitian Prestasi Belajar Siswa dengan skor tertinggi 100 dan terendah 72, median 85,00, mean 84,37, standar deviation 4,554 modus 85,00. Sehingga dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok semester genap tahun ajaran 2019/2020.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan, di peroleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara hubungan keterlibatan orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok semester genap tahun ajaran 2019/2020. Hal ini menunjuk bahwa hubungan tersebut bersifat searah. Artinya gerak satu variabel akan di ikuti oleh variabel lainnya, dengan kata lain apabila hubungan keterlibatan orangtua memiliki skor yang tinggi, maka skor prestasi belajar siswa akan tinggi pula. Sebaliknya jika skor hubungan keterlibatan orangtua rendah maka prestasi belajar siswa rendah, untuk hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasisiswa. Hal ini ditandai oleh  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  ( $0,776 > 0,244$ ).

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara hubungan keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.

## REFERENSI

- Arifin, Z. (1995). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remadja Karya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rahman, B. (2014). Kemitraan orang tua dengan sekolah dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. *Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa*, 4(2), 119-221.
- Sugiarto, S., & Caraka, R. E. (2018). Pemodelan Dana Bos Terhadap Rata-Rata Nilai Rapot. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(1), 78-88.
- Sugiono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, I. (2012). Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(2).
- Undang-undang. No. 14 tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Wulan, S. (2013). Hubungan disiplin dengan kinerja guru studi kasus di SMA Negeri di 3 kecamatan kota depok. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(2), 106-112.